

**PENGARUH KONSELING INDIVIDU UNTUK MENINGKATKAN
TANGGUNGJAWAB BELAJAR SISWA SMK N 1 KUTALIMBARU DELI
SERDANG SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

ALYA SABILA

NIM 18102020007

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing:

Arya Fenda Ibnu Shina, S.Si., M.Si.

NIP. 19900628 201903 2 022

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1286/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KONSELING INDIVIDU UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNGJAWAB BELAJAR SISWA SMK N 1 KUTALIMBARU DELI SERDANG SUMATERA UTARA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ALYA SABILA**
Nomor Induk Mahasiswa : **18102020007**
Telah diujikan pada : **Rabu, 27 Juli 2022**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63032b2ae5af6a



Penguji I
Dr. H. Rifa'i, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62cecebb139b6



Penguji II
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6302b8c2a8be5



Yogyakarta, 27 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630332a2e6def

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alya Sabila
NIM : 18102020007
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :
“Pengaruh Konseling Individu Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar
Siswa SMK N 1 Kutalimbaru Deli Serdang Sumatera Utara” adalah hasil karya
pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang di
publikasikan atau tulisan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang
penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap
mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kan,

10000
METER
TEMPE
6B566AJX954448834
Alya Sabila
NIM. 18102020007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email: fdk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memerikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Alya Sabila
NIM : 18102020007
Judul Skripsi : Pengaruh Konseling Individu untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMK N 1 Kutalimbaru Deli Serdang Sumatera Utara

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Juli 2022

Mengetahui :
Pembimbing

Ketua Prodi

Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP.19691241998031002

Arya Fenda Ibnu Shina, S.Si., M.Si.
NIP.19900628 201903 2 022

ABSTRAK

ALYA SABILA (NIM. 18102020007). Pengaruh konseling individu untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa SMK N 1 Kutalimbaru, Deli Serdang Sumatera Utara. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Banyak siswa yang lupa dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar, apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak dilakukan. Banyak dari mereka yang tidak mengetahui seberapa penting tanggung jawab dalam belajar. Dengan kemajuan teknologi, siswa menjadi lalai dengan pembelajaran dan lebih sering bermain. Karena kurangnya tanggung jawab pada siswa, siswa menjadi jarang datang sekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah dan bahkan bolos sekolah ini adalah gejala-gejala sudah rendahnya tanggung jawab belajar pada siswa. SMKN 1 Kutalimbaru merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa yang banyak dan berbagai jurusan, sekolah yang sangat terbuka dan bebas, ini dapat menyebabkan siswa kurang bertanggung jawab karena kurang pengawasan dari guru. Tanggung jawab belajar ini dapat di tingkatkan dengan bimbingan individu. Bimbingan individu merupakan salah satu cara untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dalam belajar dan dapat membuat siswa lebih terarah, agar siswa menjadi lebih pribadi dan berprestasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh konseling individu untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa SMK N 1 Kutalimbaru. Penelitian ini merupakan penelitian *Mix Method* yaitu gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengukuran dilakukan dengan alat ukur psikologi yaitu skala tanggung jawab belajar. Analisis data menggunakan statistic deskriptif, kemudian dengan menggunakan uji normalitas dengan bantuan program *IBM SPSS for windows*. Hasil yang diperoleh yaitu adanya perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*. Skor *pretest* yang didapatkan yaitu sebesar 67, 71, 72, 73 dan 73 kemudian skor *posttest* yaitu 101, 107, 109, 105 dan 100. Melalui hasil tersebut dapat dikatakan bahwa konseling individu dapat digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa SMK N 1 Kutalimbaru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konseling individu merupakan salah satu rekomendasi perlakuan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa SMK N 1 Kutalimbaru Deli Sedang Sumatera Utara.

Kata Kunci : Tanggung jawab belajar, Bimbingan Individu.

ABSTRACT

ALYA SABILA (Student Number : 18102020007). The influence of individual counselling to increase the learning responsibility of students at SMK N 1 Kutalimbaru, Deli Serdang, North Sumatra. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication. Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2022.

Many students forget their responsibilities as students, what to do and what not to do. Many of them do not know how important responsibility in learning is. With the advancement of technology, students become negligent with learning and play more often. Due to the lack of responsibility for students, students rarely come to school, do not do schoolwork and even skip school. These are symptoms that students have low responsibility for learning. SMKN 1 Kutalimbaru is a school that has a large number of students and various majors, a very open and free school, this can cause students to be less responsible due to lack of supervision from the teacher. This learning responsibility can be increased with individual guidance. Individual guidance is one way to increase a sense of responsibility in learning and can make students more focused, so that students become more personal and achievers.

The purpose of this study to find out about the effect of individual counseling to increase the learning responsibility of students at SMK N 1 Kutalimbaru. This research is a Mix Method research, which is a combination of quantitative and qualitative approaches. Measurements were made with a psychological measuring instrument, namely the learning responsibility scale. Data analysis using descriptive statistics, then used the normality test with the help of the IBM SPSS for windows program. The results obtained are the difference between the pretest and posttest scores. The pretest scores obtained were 67, 71, 72, 73 and 73 then the posttest scores were 101, 107, 109, 105 and 100. Through these results it can be said that individual counseling can be used to increase the learning responsibility of students at SMK N 1 Kutalimbaru. Thus, it can be concluded that individual counseling is one of the treatment recommendations to increase the learning responsibility of students at SMK N 1 Kutalimbaru Deli Medium, North Sumatra.

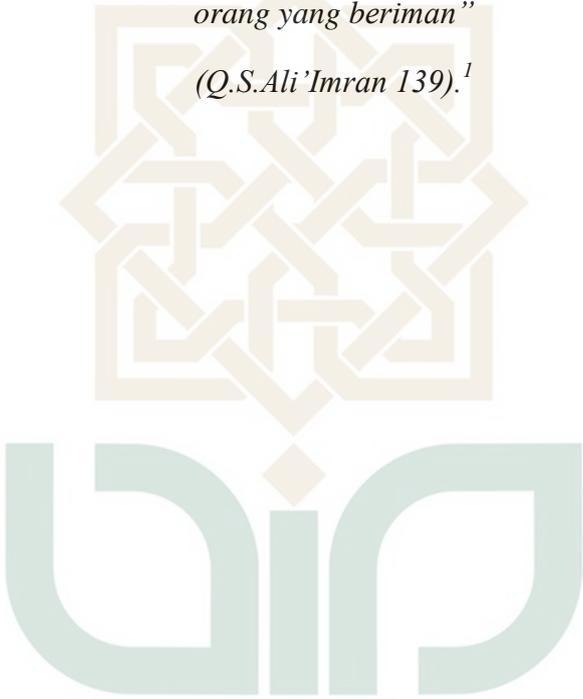
Keywords: Learning responsibility, Individual Guidance.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”

(Q.S.Ali'Imran 139).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-139> di akses pada 3 Agustus 2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Ibu Lailan Syafitri Pane dan Alm Bapak Bogi Nusantara Kesuma Putra selaku orang tua dan sumber motivasiku



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta kemudahan sehingga penulis dapat sampai dititik menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

Mengingat dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus, banyak hambatan yang dihadapi penulis. Dalam mengatasi hal tersebut tentunya penulis membutuhkan bantuan banyak pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian dan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Arya Fenda Ibnu Shina, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Irsyadunnas, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.
6. Seluruh Dosen Progam Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.
7. Kakak dan adik tersayang, Raditha Nabila dan Sultan Akhdanu Arqan yang selalu memberikan bantuan, dukungan, serta doa agar diberikan kemudahan kepada saya.
8. Ujing tersayang, Irma Susanti Pane yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya, serta tidak lupa mendoakan saya agar mendapatkan kemudahan dalam membuat skripsi.

9. Sahabat saya, Syasya Auni, Putri Annisa, Harlia Ardila, Dinda Fahrini, Yosi Pratiwi, Putri Arnindy, Ikhdanti Rizka Ardiana, yang sangat membantu, menyemangati, menghibur, serta mendoakan skripsi ini selesai.
10. Teman baik saya, Muhammad Ariq Fakhrizzad yang selalu membantu, menolong dan mau direpotkan oleh saya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Kakak tingkat dari prodi BKI yang telah mau membantu, membimbing dan mengarahkan sehingga saya mudah menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa diucapkan satu persatu tetapi selalu terkenang dalam ingatan saya sehingga mau membantu dan mendoakan saya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan yang membangun agar dapat menjadi bahan evaluasi. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca lainnya.

Yogyakarta, 19 Juli 2022
Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alya Sabila
NIM. 18102020007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYAAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSEYUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	4
C.Batasan Masalah	4
D.Rumusan Masalah	5
E.Tujuan Penelitian	5
F.Manfaat Penelitian	5
G.Kajian Pustaka	6
BAB II KERANGKA TEORI	12
A.Tinjauan Tentang Tanggung Jawab Belajar	12
B.Tinjauan Tentang Konseling Individu	20

C.Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A.Jenis Penelitian	33
B.Variabel Penelitian	34
C.Definisi Operasional	34
D.Desain Penelitian	36
E.Populasi dan Sampel Penelitian	37
F.Teknik Pengumpulan Data	39
G.Teknik Analisis Data	41
H.Skala <i>Linkert</i>	41
I.Validitas dan Reabilitas Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A.Gambaran Umum SMK N 1 Kutalimbaru	53
B.Bimbingan Konseling di SMK N 1 Kutalimbaru	55
C.Pelaksanaan Penelitian	58
D.Analisis Data	68
E.Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	78
A.Kesimpulan	78
B.Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
1. Data Uji Coba	84

2. Data <i>Pretest</i>	89
3. Data <i>Posttest</i>	91
4. Skala Tanggung Jawab Belajar 1	92
5. Skala Tanggung Jawab Belajar 2	97
6. Dokumentasi Konseling Individu	100
7. Curriculum Vitae	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Desain One Group Pretest-Posttest Design	36
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen	43
Tabel 3 Rumus Validitas	44
Tabel 4 Hasil Uji Coba Validitas Tanggung Jawab Belajar	45
Tabel 5 Skala Tanggung Jawab Belajar yang Valid Setelah di Uji Coba	48
Tabel 6 Rumus Cronbach's Alpha	50
Tabel 7 Nilai Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha	51
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 9 Daftar Guru Bimbingan Konseling	55
Tabel 10 Sarana dan Prasarana Bimbingan Konseling di SMK N 1 Kutalimbaru	57
Tabel 11 Kategorisasi Tanggung jawab Belajar	58
Tabel 12 Pelaksanaan konseling	59
Tabel 13 Data Pribadi Konseli	60
Tabel 14 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tanggung Jawab Belajar	68
Tabel 15 Hasil Statistik Deskriptif	69
Tabel 16 Hasil Kenaikan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 *Pretest dan Posttest* Aspek Tanggung Jawab Belajar 71



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pendidikan di Indonesia mengeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat siswa agar menjadi anak yang cerdas dan terampil. Untuk mewujudkan siswa yang cerdas dan terampil, diperlukan sikap tanggung jawab yang tinggi agar rasa tanggung jawab yang ada pada diri menjadikan siswa selalu belajar dengan tekun, mandiri serta selalu berpikir positif. Dari penjelasan UU RI No.20 tahun 2003 maka tanggung jawab sebagai peserta didik adalah belajar agar menjadi siswa yang cerdas.

Dari penjelasan UU RI No.20 tahun 2003 bahwa tanggung jawab belajar adalah kewajiban siswa, siswa akan menjadi cerdas jika benar-benar menjalankan kewajibannya yaitu belajar. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan siswa dengan mencari tahu apa, mengapa, kenapa, siapa, dimana dan bagaimana serta berlatih untuk mendapatkan suatu kebenaran yang nyata. Selain itu belajar juga dapat dilakukan dengan pengalaman siswa terhadap suatu benda atau keadaan yang dapat merubah perilaku sebelum dan setelah terjadi. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penamilan dengan

serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengar, meniru, dan lain sebagainya.²

Untuk selalu membiasakan belajar, siswa harus memiliki rasa tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sesuatu yang harus diketahui oleh siswa dan harus dijalankan dengan penuh pemikiran serta kesadaran agar dapat dipertanggung jawabkan dengan benar. Tetapi banyak siswa yang tidak mengetahui apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Maret 2021 bahwa permasalahan siswa di sekolah adalah siswa banyak yang tidak hadir, siswa banyak yang tidak peduli dengan tugas, saat ujian masih ada yang tidak hadir dan susah dihubungi, banyak juga siswa yang lebih mementingkan kegiatan di luar sekolah seperti, bermain game online, nongkrong bersama teman dan lainnya. Karena sering tidak hadir maka siswa ketinggalan pelajaran, tugas-tugas yang di berikan oleh guru tidak dikerjakan, dampak dari itu siswa menjadi malas, menunda-nunda tugas dan terbiasa untuk tidak belajar. Selain itu siswa jadi sering melanggar peraturan sekolah. Bolos sekolah ini sering terjadi, dapat terlambat selama satu jam pelajaran, siswa lain menjemput temannya yang dipanggil oleh guru saat jam pelajaran ini juga terjadi.

Ini semua adalah ciri-ciri rendahnya tanggung jawab belajar siswa, maka dari itu tanggung jawab belajar ini harus di tingkatkan agar siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan terampil. Oleh karena itu maka

² Dinia Ulfa, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan Konseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi (Universitas Negeri Semarang 2014).

untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa akan diberikan konseling individu. Konseling individu adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan konselor dalam rangka pembahasana dan pengentasan masalah.³ Konseling individu berfungsi agar siswa dapat memahami diri sendiri dan lingkungan, terhindar dari masalah yang mengganggu perkembangan diri, mengembangkan potensi diri secara pribadi, sosial, belajar serta karier.⁴

Dengan mengembangkan potensi diri dalam pribadi, sosial, belajar serta karier maka siswa akan menjadi pribadi yang betakwa, mandiri dan bertanggung jawab. Dalam perkembangan pendidikan siswa dapat belajar secara efektif dan dapat merencanakan serta menetapkan pendidikan.⁵ Selain itu konseling individu dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan serta merubah sikap, perilaku, pola pikir serta mengetahui apa yang harus dilakukan serta yang tidak dilakukan dan dapat menanggung segala perbuatan.

Penelitian kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan di SMK N 1 Kutalimbaru, Deli Serdang, Sumatera Utara yaitu masalah tanggung jawab belajar siswa yang belum diterapkan oleh siswa. Hal ini menjadikan masih banyak siswa yang tidak hadir sekolah, tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti pembelajaran, belajar tidak fokus dan lainnya.

³ Junaidi Zultoni dan farida Herna Astuti, Pengaruh layanan konseling individu terhadap penyesuaiana diri siswa kelas XI di SMAN 2 Pringgarat, (Jurnal Paedagogy, vol 3 no 1 tahun 2016).

⁴ *ibid*

⁵ Abror Sodik, *Pengantar bimbingan dan konseling*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015), hlm.12-13.

Permasalahan ini muncul karena disebabkan oleh diri sendiri dan lingkungan sekitar maka terbentuklah perilaku tidak bertanggung jawab. Dalam rangka peningkatan tanggung jawab siswa dalam belajardengan memberikan konseling individu. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian yaitu **“Pengaruh Konseling Individu untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMK N 1 Kutalimbaru, Deli Serdang, Sumatera Utara.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa identitas masalah, yaitu:

1. Rendahnya rasa tanggung jawab belajar pada siswa, dikarenakan tidak ketahuannya siswa terhadap kewajibannya sebagai seorang siswa.
2. Tidak hadir dalam pembelajaran menjadi ciri dari rendahnya tanggung jawab belajar.
3. Bagaimana pengaruh konseling individu untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah teridentifikasi dan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang di teliti. Pada penelitian ini permasalahan yang di teliti dibatasi pada pengaruh konseling individu untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa SMK N 1 Kutalimbaru Deli Serdang Sumatera Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identitas masalah diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yaitu, apakah pengaruh konseling individu dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa SMK N 1 Kutalimbaru, Deli Serdang, Sumatera Utara? Dan seberapa besarkah pengaruh konseling individu dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah yaitu untuk mengetahui apakah konseling individu dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa SMK N 1 Kutalimbaru Deli Serdang, Sumatera Utara dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konseling individu dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

F. Manfaat Masalah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembang pengetahuan khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi secara teori serta bahan referensi dan acuan untuk penelitian dan pengembangan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam proses pelaksanaan konseling individu yang dilaksanakan dan dapat meningkatkan tanggung jawab

belajar pada siswa di SMK N 1 Kutalimbaru Deli Serdang Sumatera Utara.

- b. Bagi pembimbing, penelitian ini sebagai bahan masukan dan tambahan dalam menerapkan layanan konseling individu di SMK N 1 Kutalimbaru.
- c. Bagi pembaca pada umumnya, dapat memberikan gambaran penerapan layanan konseling individu dalam meningkatkan tanggung jawab belajar.

G. Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang telah ditelusuri, peneliti tidak menemukan penelitian yang berupa penelitian sebelumnya di Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengkaji tentang “Pengaruh Konseling Individu untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMK N 1 Kutalimbaru, Deli Serdang, Sumatera Utara”. Tetapi peneliti menemukan kemiripan dengan peneliti lainnya, Adapun penelitian-penelitian yang dipandang memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Rustam, Kamaruzzaman yang berjudul “Meningkatkan tanggung jawab Belajar melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Proyeksi”. Dalam penelitian ini, memperoleh hasil tentang metode bimbingan kelompok dengan tindakan bimbingan dan konseling PTBK dengan tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

layanan bimbingan kelompok dengan teknik proyeksi untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak telah dilaksanakan dan berhasil dengan baik Artinya tanggung jawab belajar siswa setelah diberikan tindakan sudah menunjukkan hasil yang lebih baik.⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji teori meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penggunaan analisis dalam penelitian, dan penggunaan layanan bimbingan. Pada penelitian ini menggunakan bimbingan kelompok, sedangkan peneliti menggunakan bimbingan individu.

2. Penelitian karya Wirda Hanim, Michiko Mamesah dan Rani Romatna Anzelyna yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa”. Dalam Penelitian ini menghasilkan berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh bimbingan klasikal dengan model Project Based Learning untuk meningkatkan tanggung jawab siswa, maka diperoleh, rata-rata peningkatan tanggung jawab siswa yang mendapatkan bimbingan klasikal dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih besar, dibandingkan rata-rata peningkatan tanggung jawab siswa yang tidak mendapatkan bimbingan klasikal dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Project Based Learning dalam layanan bimbingan klasikal terhadap

⁶ Rustam, Kamaruzzaman, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa melalui Layanan Bimbingan Konseling dengan Proyeksi*, (Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling vol 2 no 2 tahun 2016).

peningkatan tanggung jawab siswa di kelas XII Audio Video SMK Negeri 5 Jakarta.⁷ Persamaan pada penelitian yaitu sama-sama mengkaji teori meningkatkan tanggung jawab siswa dan penggunaan analisis yang digunakan sama yaitu kuantitatif. Perbedaan dari penelitian ini yaitu layanan bimbingan dan metode yang dipakai pada penelitian ini. Bimbingan yang digunakan pada peneliti yaitu bimbingan individu sedangkan penelitian ini menggunakan bimbingan klasikal.

3. Penelitian karya Khairul Bariyyah, Rita Putri Hastini, Eva Kartika Wulan Sari yang berjudul “Konseling Realita untuk meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa”. Dalam penelitian ini menghasilkan peroleh Konseling realita efektif untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Hasil post test siswa dalam mengisi skala tanggung belajar setelah treatment lebih besar atau meningkat dari hasil pre test. Hasil uji beda wilcoxon diperoleh nilai z hitung adalah -2,032 dan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.042. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H1 ditolak, H0 diterima dan jika probabilitas $< 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) adalah $0.042 < 0,05$ artinya teknik konseling realita efektif untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas.⁸ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori tanggung jawab belajar siswa dan menggunakan analisis

⁷ Wirda Hanim, Michiko Mamesah, Rani Romatua Anzelyna, *Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan Modal Project Based Learning untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa, (Studi Eksperimen Siswa Kelas XII Audio Video 2 SMKN 5 Jakarta)*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling 7(1) tahun 2018).

⁸ Khairul Bariyyah, Rita Putri Hastini, Eva Kartika Wulan Sari, *Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa*, (Jurnal Konselor vol 7 no 1 tahun 2018) <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> .

kuantitatif. Perbedaan dalam layanan bimbingan peneliti menggunakan bimbingan individu sedangkan penelitian ini menggunakan bimbingan realitas.

4. Penelitian karya Zainal Abidin yang berjudul “Optimalisasi Konseling Individu dan Kelompok untuk Kebersihan Siswa”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan konseling individu dan kelompok mampu membantu siswa menjadi siswa yang mandiri, terutama dalam membangun kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan persoalan hidup dan kesulitan belajar. Kemudian konseling individu dan kelompok mampu membangun kesehatan lahir dan batin, membangun keefektivan pribadi siswa dalam kognitif maupun psikomotorik, membangun perubahan sikap dan perilaku yang bersifat personal dan membangun perkembangan potensi siswa secara efektif, positif dan produktif secara kolektif.⁹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan konseling individu. Perbedaan dari penelitian ini adalah fokus yang ingin di gapai siswa, pada penelitian ini fokusnya kepada tanggung jawab belajar, sedang penelitian sebelumnya yaitu optimalisasi keberhasilan siswa.
5. Penelitian karya Dinia Ulfa dengan judul “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan Konseling Individual Berbasis *Self-Management* Pada Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Peneliti ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan

⁹ Zainal Abidin, *Optimalisasi Konseling Individu dan Kelompok untuk Keberhasilan Siswa*, (Jurnal Tarbiyah STAIN Purwokerto vol 14 no 1 tahun 2009).

yang signifikan tanggung jawab belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang antara sebelum dan setelah diberikan treatment layanan konseling individual berbasis self-management.¹⁰ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori meningkatkan tanggung jawab belajar. Perbedaan layanan yang digunakan berbeda, peneliti menggunakan layanan bimbingan individu sedangkan penelitian menggunakan konseling individu.

6. Penelitian karya Rizky Ramahmadani dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di MTS AL-JAMIYATUL AL-WASLIYAH TEMBUNG KELAS VIII Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini memperoleh simpulan utama tersebut yaitu: Tanggung Jawab belajar siswa di MTs Al-Jamiyatul Al-Washliyah Tebung Di Kelas VIII Tahun Ajaran 2019/2020 cenderung rendah sebelum diberi layanan bimbingan kelompok, setelah diberi layanan bimbingan kelompok maka berpengaruh sangat meningkat terhadap minat belajar anak di MTs Al-Jamiyatul Al-Washliyah Tebung Di Kelas VIII Tahun Ajaran 2019/2020 dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dan mempunyai pengaruh yang signifikan.¹¹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori meningkatkan tanggung jawab

¹⁰ Dinia Ulfa, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan Konseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi (Universitas Negeri Semarang 2014).

¹¹ Rizky Rahmadani, *Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa*, Skripsi (Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2020).

belajar siswa. Perbedaan yaitu jenis layanan yang digunakan. Peneliti menggunakan layanan bimbingan individu sedangkan penelitian ini menggunakan bimbingan kelompok.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, telah membahas kajian tentang konseling individu dan meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Namun penelitian di atas memiliki perbedaan satu sama lain sehingga penelitian sebelumnya tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk lebih memfokuskan penelitian ini pada tahapan pengaruh konseling individu untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa di SMK N 1 Kutalimbaru Deli Serdang, Sumatera Utara.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMK N 1 Kutalimbaru Deli Serdang Sumatera Utara. Konseling individu berpengaruh untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa SMK N 1 Kutalimbaru. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terdapat kenaikan rata-rata data *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* sebesar 71.20 dan data *posttest* sebesar 104.00. Dari nilai rata-rata dapat dilihat bahwa H_0 ditolak karena nilai rata-rata berbeda signifikan maka H_1 diterima. Selain dari nilai rata-rata, hasil kenaikan data *pretest* dan *posttest* responden WB sebesar 34, WHY sebesar 36, OV sebesar 37, JF sebesar 32 dan EA sebesar 27. Pada penelitian ini skor yang paling tinggi kenaikannya adalah 37 dan paling rendah 27.

Aspek yang paling tajam peningkatannya adalah aspek tekun dan paling tidak kuat adalah berpikir positif. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konseling individu berpengaruh untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa SMK N 1 Kutalimbaru.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dari peneliti dari awal hingga akhir, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru konseling individu SMK N 1 Kutalimbaru

Peneliti berharap guru konseling individu di SMK N 1 Kutalimbaru dapat meningkatkan berbagai macam pelayanan bimbingan konseling agar siswa lebih dapat menyelesaikan permasalahan akademik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji metode konseling individu yang lain agar lebih beragam metode konseling individu dan lebih berkembang dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Sodik, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 12-13.
- Abror Sodik, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm.2.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 119.
- Dinia Ulfa, “*Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan Konseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi (Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2014).
- Junaidi Zultoni dan Farida Herna Astuti, *Pengaruh layanan konseling individu terhadap penyesuaiana diri siswa kelas XI di SMAN 2 Pringgarat*, (Jurnal Paedagogy, vol 3 no 1 tahun 2016).
- Khairul Bariyyah, Rita Putri Hastini, Eva Kartika Wulan Sari, “*Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa*”, (Konselor vol 7 no 1, 2018), hlm 1-2.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)* Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 79.

Rizky Rahmadani, *Pengaruh layanan bimbingan konseling kelompok dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa*, Skripsi (Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2020).

Rustam, Kamaruzzaman, "*Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa melalui Layanan Bimbingan Konseling dengan Proyeksi*", (Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling, Vol. 2, No. 2, 2016).

Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, hlm. 240

Sugiyono, hlm. 140

Sugiyono, hlm. 92

Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 241

Wirda Hanim, Michiko Mamesah, Rani Romatua Anzelyna, "*Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan Modal Project Based Learning untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa*" (Studi Eksperimen Siswa Kelas XII Audio Video 2 SMKN 5 Jakarta), (Jurnal Bimbingan dan Konseling 7(1) 2018).

Zainal Abidin, *Optimalisasi Konseling Individu dan Kelompok untuk Keberhasilan Siswa*, (Jurnal Tarbiyah STAIN Purwokerto vol 14 no 1 tahun 2009).

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya 2012), hlm. 233

- Joshephson, Peter, dan Dowd, *Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman*, (Bandung: KAIFA, 2003), hlm 103.
- Jeanette Murad Lesmana, *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: UI-Press, 2013), hlm. 103.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2007), hlm. 326-327.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 171.
- Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 206.
- Johor Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Alex Media Kamputindo, 2017), hlm. 239.
- Arnis Putri Rahayu, *Bimbingan individu untuk meningkatkan kedisiplinan diri remaja di panti asuhan yatim putri 'Aisyiyah Karanganyar*, Skripsi (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Surakarta tahun 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta 2010), hlm 3.
- Taniredja dan Mustafidah, *Penelitian kuantitatif (sebuah pengantar)*, (Bandung: CV alfabet 2012), hlm 55.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA